

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivistik. Penelitian kualitatif dalam arti multi definisi adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka, observasi, dokumentasi, dan triangulasi untuk mengkaji dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang. Metodologi Penelitian Kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena atau realitas atau gejala. (Moelong, 2014)

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alam sebagai sumber data. Peristiwa yang terjadi dalam konteks sosial adalah andalan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian kualitatif adalah representasi verbal atau tertulis yang diamati oleh peneliti dan objek yang diamati secara detail sehingga tersirat makna dari dokumen atau subjek tersebut. Dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berpandangan bahwa realitas bersifat multidimensional, interaktif, dan pertukaran pengalaman sosial diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran itu dinamis dan hanya dapat ditemukan

melalui studi tentang orang-orang melalui interaksi mereka dengan situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna. Makna yang terungkap berkisar pada persepsi orang tentang suatu peristiwa. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses, bukan hasil. Data dan informasi penting terkait dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana mengungkapkan proses, bukan hasil dari suatu kegiatan (Riadi, 2019).

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau pembeda utama yang terpancar melalui karakteristiknya. Menurut Satori & Komariah (2017, hlm. 26) karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut (Thabroni, 2021):

1. **Memiliki Latar Alamiah**  
Maksudnya pengumpulan data dilakukan langsung terhadap objek/subjek penelitiannya dan narasumber/partisipan yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan.
2. **Bersifat Deskriptif**  
Artinya data atau fakta yang di himpun berbentuk teks, kata atau penggambaran daripada angka atau statistik seperti pada penelitian kuantitatif.
3. **Bekerja Dengan Fokus Pada Proses dan Hasil Merupakan Keniscayaan.**  
Pengujian kualitatif lebih fokus pada cara pencarian informasi, setelah itu baru bergeser pada hasil penelitian.
4. **Analisis Data Induktif**  
Induktif maksudnya adalah menemukan simpulan dalam bentuk utuh dan bermakna dari hasil pecahan berbagi gambaran-gambaran atau fakta-fakta yang telah di temukan pada saat mengumpulkan data.
5. **Menjadikan Makna Jadi Hal Yang Esensial**  
Penelitian kualitatif mementingkan makna dan artinya sehingga penelitian mengeksplorasi data mendalam dan menemukan makna dari yang terungkap.
6. **Fokus Studi Sebagai Batas Penelitian**  
Penetapan fokus studi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi, dan menganalisis data.

7. Desain Awal Bersifat Tentatif dan Verifikatif

Desain penelitian kualitatif tidak dapat di tentukan secara baku dan kaku. Kebakuannya tergantung pada tujuan pencarian data dan fokus studi yang di eksplorasi dan baik urutan kegiatan maupun batasan masalah dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala – gejala yang di temukan selama penelitian.

8. Penelitian Kualitatif Menggunakan Kriteria Khusus

Penelitian kualitatif dapat dianggap tepercaya dan valid karena rekam jejak suatu penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi antara data satu dengan sumber data lainnya, tertib secara formal dan material, di catat dalam suatu catatan lapangan yang cermat dan taat asas sehingga orang yang meragukan dapat mengonfirmasi data dengan mudah.

Menurut Lexy J. Moleong, paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu. Sedangkan menurut Prof. Kasiram, paradigma adalah acuan longgar alam penelitian yang berupa asumsi, dalil, aksioma, postulat atau konsep yang akan digunakan sebagai petunjuk penelitian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan paradigma yang hampir seperti antitesis dari suatu pemahaman yang memperdalam pengamatan dan objektivitas dalam penemuan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini mengenai pembingkai berita terkait kasus suap izin tambang Mardani Maming, peneliti ingin meneliti bagaimana suatu media membingkai berita terkait pemberitaan. Hal ini disebabkan bahwasanya media membingkai berita dengan mencerminkan konstruksi realitas serta ideologi yang dimiliki oleh media. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memang dianggap paling tepat untuk digunakan dan dijalankan dalam penelitian ini.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Analisis *framing* adalah metode melihat bagaimana media memberitakan suatu peristiwa. Menceritakan melalui sudut pandang realistik yang membuat berita. Pandangan ini mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis *framing* juga merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana suatu peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas peristiwa yang dibingkai oleh media. Dengan cara dan Teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan. Pada dasarnya, *framing* adalah metode melihat bagaimana media memberitakan suatu peristiwa. menceritakan melalui sudut pandang realistik yang membuat berita. Pandangan ini mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas (Eriyanto, 2012)

Bingkai yang digunakan dalam pesan dapat dideteksi dan dievaluasi dengan analisis *framing*. Dalam studi media, analisis *framing* telah banyak digunakan oleh para sarjana, terutama untuk melihat berita dan jurnalisisme dalam kaitannya dengan peran mereka dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan dampaknya terhadap khalayak. Teori pembingkai dan analisis *framing* adalah pendekatan teoritis yang telah digunakan dan diterapkan dalam studi media, politik, dan gerakan sosial (Ambar, n.d.).

*Framing* dapat menghasilkan laporan yang dihasilkan oleh media yang terorganisir, *framing* juga dapat digunakan dalam penelitian untuk melihat suatu media dalam memahami dan menafsirkan suatu fakta. Di mana pada penelitian ini membahas pemberitaan pada media *online* mengenai kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming yang dapat dilihat dari *Framing* tentang aspek-aspek yang ditonjolkan pada suatu media. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam melakukan penelitian ini. Hal ini berkaitan dengan konsep penelitian yang diteliti untuk melihat bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan Prokal.co dalam pemberitaan kasus suap izin tambang yang di terima oleh Mardani Maming pada periode Juni 2022 – Agustus 2022.

### 3.3 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini memiliki focus terhadap pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming. Penelitian ini menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Kosicki. Zhongdang Pan dan Kosicki melalui tulisan mereka “*Framing Analysis: An Approach to News Discourse*” mengoprasikan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Buchori, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan struktur Framing sintaksis yang berhubungan dengan lead, latar, headline, serta sumber kutipan yang memberi petunjuk. Dalam elemen-elemen pada struktur ini meliputi: Headline, memiliki unsur yang keberadaannya sangat penting karena memiliki fungsi Framing yang kuat. Lead, memberikan sudut pandang dari sebuah berita. Latar, bagian berita yang dapat mempengaruhi pembaca melalui sebuah makna yang ditampilkan oleh wartawan. Pengutipan sumber, untuk membangun sebuah objektivitas dalam pemberitaan (Eriyanto, 2012) .

Berikut merupakan judul berita atau artikel yang ada pada media Kompas.com dan Prokal.co yang akan peneliti analisis, yaitu:

Tabel 3.1 Artikel Berita Kompas.com dan Prokal.co

NO	Artikel Kompas.com	Artikel Prokal.co
1	Mardani Maming Dicegah ke Luar Negeri, Imigrasi Sebut Sudah Berstatus Tersangka KPK – 20 Juni 2022	KPK Mulai Penyidikan Kasus Korupsi Mardani H Maming – 25 Juni 2022
2	Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK? – 21 Juni 2022	Usut Dugaan Suap Mardani Maming, KPK Usut Aliran Uang PT Prolindo – 13 Juli 2022
3	Penetapan Tersangka Mardani Maming Dalam Kasus Suap Izin Tambang dan Rencana Praperadilan – 25 Juni 2022	Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK – 20 Juli 2022
4	Harta Mardani Maming Capai Rp 44,8 Miliar, Naik Signifikan Dibanding Saat Awal Menjabat Bupati – 25 Juni 2022	KPK Buka Kemungkinan Jemput Paksa Mardani Maming – 22 Juli 2022
5	Soal KPK Jemput Paksa Mardani Maming, Kuasa Hukum: Mohon Ditunda 2 Hari – 25 Juli 2022	Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri – 29 Juli 2022

6	Ini Jawaban Kuasa Hukum soal Keberadaan Mardani Maming setelah Masuk DPO KPK – 26 Juli 2022	Segini Harta Mardani Maming, Kader PDIP yang jadi Tersangka Korupsi – 29 Juli 2022
7	KPK Resmi Tetapkan Mardani Maming Tersangka Suap Izin Tambang – 28 Juli 2022	Jadi Tahanan KPK, Mardani Masih Dipercaya Pimpin PDIP Kalsel – 31 Juli 2022
8	Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming – 29 Juli 2022	Mantan Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming Ganti Pengacara – 4 Agustus 2022
9	Bantah Terima Gratifikasi, Mardani Maming Klaim Kasusnya "Business to Business" - 29 Juli 2022	Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK – 17 Agustus 2022
10	Maming Jalani Pemeriksaan Perdana Setelah Ditahan KPK – 3 Agustus 2022	Anggota DPRD Tanbu ini Sebut Kekayaan Mardani Melonjak saat Jadi Bupati – 19 Agustus 2022

Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pembingkai pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media tersebut dalam memberitakan kasus suap izin tambang yang di terima oleh Mardani Maming. Oleh sebab itu penelitian ini akan menganalisis artikel berita yang ada pada media *online* Kompas.com dan Prokal.co yang terdapat 10 artikel dari masing masing media *online* tersebut, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitin ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Jenis data primer dari penelitian ini yaitu data yang didapatkan langsung dari media *online* Kompas.com dan Prokal.com berupa pemberitaan kasus suap yang diterima oleh Mardani Maming pada periode Juni 2022 – Agustus 2022 yang peneliti ambil melalui internet. Pada data – data yang telah dikumpulkan sesuai dengan urutan waktu yang telah diterbitkan pada pemberitaan media *online* Kompas.com dan Prokal.co dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan

dan Gerald M Kosicki. Kemudian pada dat sekunder dalam penelitian ini merupakan kumpulan penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan beberapa sumber dari internet yang peneliti kumpulkan pada data terbaru maksimal 10 tahun terakhir.

### 3.5 Metode Pengujian Data

Dalam metode pengujian data kualitatif meliputi pengujian *Credibility*, *Dependability*, *Transferability*, dan *Confrimability*. Pada teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Jadi disini peneliti melakukan pengecekan terhadap seluruh proses dalam penelitian sebelumnya. Peneliti memeriksa semua yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk memastikan penelitian tersebut memiliki kesamaan. Bagaimana memulai dari mengidentifikasi masalah, memilih sumber data, melakukan analisis data tersebut, menguji data, hingga akhirnya membuat laporan yang merangkum hasil analisis.

2) *Tranferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Jadi pada penelitian ini data yang ada pada proses penelitian ini bisa untuk dijadikan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan metode dan teori yang sama.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam pendekatan Framing tersebut terdapat empat struktur yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Keempat struktur tersebut merupakan bagian yang dapat menunjukkan pembingkaihan yang dilakukan oleh media terhadap suatu realitas. Melalui analisis data ini peneliti dapat mengetahui bagaimana seorang wartawan dalam memahami sebuah realitas dan cara seorang wartawan dalam mengemas berita tersebut kedalam bentuk berita untuk disebarluaskan kepada pembaca (Eriyanto, 2012). Keempat struktur dalam Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu:

Tabel 3.2 Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
Sintaksis	1. Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup
Skrip	2. Kelengkapan Berita	5w+1H
Tematik	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat
Retoris	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik

Struktur sintaksis adalah struktur asosiatif oleh wartawan ketika menyusun realitas dalam bentuk pernyataan, pendapat, kutipan, dan pengamatan realitas dalam bentuk cerita laporan pemberitaan. Pada struktur sintaksis ada beberapa hal yang dapat diamati pada bagian teks berita yaitu (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, penutup). Dalam piramida terbalik merupakan suatu bentuk sintaksis yang paling populer di analisis framing, bagian awal ditampilkan lebih penting dari pada bagian akhir. Pada bagian *headline* terdapat sebuah cara



bagaimana seorang wartawan atau jurnalis dalam mengkonstruksi sebuah peristiwa pemberitaan, dan menonjolkan sebuah makna tertentu dengan menggunakan tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda bukti dalam menunjukkan sebuah jarak perbedaan (Eriyanto, 2012).

Dalam struktur sintaksis ada yang dinamakan *lead* yaitu merupakan salah satu perangkat sintaksis yang menunjukkan sebuah sudut pandang dari pemberitaan dengan menunjukkan sebuah perspektif tertentu dari peristiwa yang sedang diberitakan. Kemudian dalam struktur sintaksis latar informasi menjelaskan bagaimana pembaca dipengaruhi oleh makna yang ingin disampaikan seorang jurnalis atau wartawan dalam sebuah artikel berita, di mana latar merupakan sudut pandang dari seorang wartawan. Pengutipan sumber dimaksudkan untuk membangun objektivitas pelaporan berita yang bertujuan untuk menyampaikan perspektif tertentu tentang peristiwa yang sedang dilaporkan (Eriyanto, 2012).

Kemudian struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki juga terdapat struktur skrip yang berisi tentang sebuah laporan peristiwa pemberitaan yang dilakukan oleh seorang jurnalis atau wartawan dalam menceritakan sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita. Dalam struktur ini memiliki sebuah bentuk umum yaitu pola 5W + 1H. Skrip ini memungkinkan kita untuk menekankan hal-hal penting terlebih dahulu dan menghilangkan hal-hal yang kurang terlihat di akhir (Eriyanto, 2012).

Selanjutnya struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki juga terdapat struktur tematik yang berkaitan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangannya tentang suatu peristiwa dalam kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dalam struktur ini terdapat unsur yang dapat diamati yaitu koherensi yang meliputi hubungan antar kata, klausa atau kalimat sehingga bila ada dua kalimat yang menggambarkan suatu hal yang berbeda dapat dikaitkan dengan konsistensi (Eriyanto, 2012).

Struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang terakhir yaitu struktur retorik, struktur retorik yang menunjukkan bagaimana seorang jurnalis atau wartawan menekankan makna tertentu dari sebuah artikel pemberitaan. Struktur retorik berkaitan dengan pemilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang digunakan tidak hanya untuk mendukung artikel, tetapi juga untuk

menekankan makna tertentu kepada pembaca (Eriyanto, 2012). Hal ini terlihat tidak hanya pada pemilihan kata, tetapi juga pada penggunaan elemen grafis saat menekankan pesan. Grafik termasuk penggunaan huruf tebal, miring, garis bawah, ukuran font besar, gambar, tabel, foto, keterangan, dan lain-lain. Dengan menekankan pesan dan menyoroti bagian-bagian penting, kita dapat menarik perhatian kepada pembaca (Eriyanto, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang peneliti butuhkan pada media *online* Kompas.com dan Prokal.co.
2. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan membaca berita yang akan dijadikan sumber analisis dan mengurutkan berita berdasarkan pada tanggal diterbitkannya berita tersebut.
3. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan melihat bagaimana cara dari jurnalis atau wartawan dalam menyampaikan sebuah peristiwa dalam pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming serta tidak lupa juga dengan melihat unsur 5W+1H dari masing-masing berita yang sudah didapat.
4. Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana sudut pandang seorang jurnalis atau wartawan dalam mengkonstruksi suatu peristiwa dan melihat pemilihan kata, idiom, grafis, dan gambar pada sebuah pemberitaan yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seorang wartawan.
5. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan pembingkai berita pada media online Kompas.com dengan Prokal.co

Peneliti akan melakukan analisis dari masing-masing artikel berita yang ada pada Kompas.com dan Prokal.co dengan total 20 berita, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dengan menggunakan teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dengan menggunakan empat struktur *framing* yaitu, sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Peneliti menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki karena pada model *framing* ini mengukur sebuah tanda yang ada pada *framing* dalam sebuah peristiwa pemberitaan yang ada pada suatu media dan juga

dapat melihat bagaimana kecondongan atau kecenderungan media dalam pemberitaan.

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya meneliti penangkapan kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming selaku bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada saat itu serta peneliti juga hanya melihat dari sisi hukum yang menjerat Mardani Maming terkait suap izin tambang dan tidak membahas tentang jurnalisme lingkungan atau efek yang terjadi pada lingkungan terkait izin tambang di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Peneliti juga hanya melihat pembingkai berita dari media nasional Kompas.com dan media lokal Prokal.co pada periode Juni 2022 – Agustus 2022.

